

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pendidikan adalah salah satu hal yang penting dan menjadi ujung tombak bagi suatu negara maka diperlukannya pembentukan sistem pendidikan yang menghasilkan manusia terpelajar, bermutu, berpola pikir kritis, berakhlak dan kompeten. Dalam pelaksanaan sistem yang dibangun, berlangsungnya kegiatan belajar mengajar merupakan proses transfer ilmu baik dari *hardskill* maupun *softskill* para peserta didik yang akan membentuk kepribadian dan kualitas diri untuk menghadapi jenjang selanjutnya.

Kualitas dari pendidikan yang baik dapat meningkatkan kualitas hidup dalam berpola pikir, berpotensi, berkeinginan, dan mendapatkan hidup yang lebih layak bagi masyarakat sebagai peserta didik karena memiliki ilmu dan kompetensi tambahan yang didapatkan dari pembelajaran yang ada.

Proses belajar mengajar sudah biasa dilakukan di ruang kelas dengan berbagai bahan penunjang pembelajaran dan pendidik tidak terlepas dari siswa itu sendiri. Proses pemindahan ilmu secara langsung antar individu sudah menjadi metode yang dilakukan secara terus menerus sejak lama sehingga pada saat ini banyak sekali pembaruan dalam cakupan pendidikan itu sendiri seperti: kemudahan mengakses ilmu dari berbagai media ruang internet sehingga peserta didik sendiri dapat menambah wawasan di luar proses pembelajaran formal yang mereka peroleh.

Untuk mendapatkan pembelajaran yang bermutu maka diperlukannya kualitas pendidikan yang dipengaruhi oleh berbagai aspek menurut Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005, diantaranya: standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian Pendidikan. Pentingnya pengetahuan dan keterampilan tenaga pengajar dalam mendidik merupakan salah satu tujuan dalam perwujudan standarisasi kualitas pendidikan. Tenaga pengajar yang ahli di bidangnya dengan memenuhi berbagai kriteria dan syarat sebagai pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran juga berbagai aspek dan nilai yang akan diterapkan di kehidupan.

Sebagaimana tertulis dalam Peraturan Pemerintah No 14 Tahun 2005 yang mengatur tentang Guru dan Dosen dalam empat kompetensi yang perlu dikuasai yaitu: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi professional.

Para pendidik yang akan terjun langsung memerlukan keahlian dasar produktif, professional, proaktif dan propulsi di dalam kelas atau ketika pembelajaran berlangsung. Semua hal tersebut akan ada apabila para pendidik memiliki keterampilan dan pengetahuan yang dikuasai agar berlangsung lancar dan pelajar bisa menyerap semua ilmu dengan optimal. Terkait hal itu, para calon pengajar atau pendidik perlu memiliki kompetensi tersebut semenjak melakukan praktik pengenalan lapangan pada sekolah sebagai salah satu kewajiban dalam menempuh program studi kependidikan.

Praktik pengenalan lapangan (PPL) pada sekolah yang dirujuk sesuai jurusan yang ditempuh merupakan suatu cara mengenalkan proses belajar mengajar dengan peran sebagai tenaga pendidik di sekolah dalam menerapkan ilmu yang telah dimiliki beserta mengasah keterampilan dalam menyampaikan materi kepada peserta didik agar bisa terserap secara optimal. Praktik pengenalan lapangan (PPL) juga merupakan bentuk elaborasi mata kuliah pembelajaran dan pilihan yang telah dipelajari semasa menempuh jenjang perkuliahan untuk diterapkan dan dikembangkan secara langsung di sekolah tujuan.

Salah perguruan tinggi yang menerapkan praktik pengenalan lapangan (PPL) pada mahasiswa adalah Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) tempat studi pendidikan yang merupakan salah satu tempat dihasilkannya para calon tenaga pengajar di jenjang strata 1 (S1) dan melaksanakannya pada semester akhir. Praktik pengenalan lapangan (PPL) disini para mahasiswa UPI ditugaskan untuk menjadi pengajar sesuai dengan jurusan dan sekolah yang dituju. Para mahasiswa dituntut untuk bisa mempergunakan semua ilmu pengetahuan baik *softskill* maupun *hardskill* yang telah didapatkan selama pembelajaran di kampus. Dengan pengalaman dan persiapan yang ada pada mahasiswa PPL inilah dapat mempengaruhi cara mengajar, penyampaian materi, pengetahuan dan cara diajar oleh setiap pengajaran, bila pada pelaksanaannya masih terdapat kekurangan maka mempengaruhi kualitas peserta didik yang diajar sehingga pengalaman dan

persiapan menjadi tolak ukur penting dalam melaksanakan proses PPL pada sekolah tujuan.

Pada mahasiswa Departemen Pendidikan Teknik Sipil (DPTS) terkhusus pada program studi Pendidikan Teknik Bangunan (PTB) di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) melakukan praktik pengenalan lapangan (PPL) pada sasaran Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) pada bidang yang selaras dengan teknik bangunan. Salah satu SMK yang memiliki jurusan sebidang dengan teknik bangunan yang berada di daerah Bandung adalah SMKN 5 Bandung yakni Desain Geomatika dan Konstruksi Gedung Sanitasi dan Perawatan (KGSP). Disini para siswa SMKN 5 Bandung akan memberikan pendapat mengenai pengajaran yang diberikan oleh mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan dengan pengalaman dan persiapan dasar yang dimiliki mahasiswa.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah yang ditetapkan yakni Dari penjelasan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya dengan judul “Persepsi SMKN 5 Bandung Tentang Keterampilan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan dalam Pemenuhan Praktik Pengenalan Lapangan” adalah mahasiswa belum terampil dan belum memiliki kemampuan dasar dalam mengajar.

## **1.3. Rumusan Masalah**

Melalui identifikasi masalah, maka rumusan masalah dapat diungkapkan sesuai dengan topik penelitian peneliti, bagaimana persepsi siswa SMKN 5 Bandung Tentang Keterampilan Mengajar Mahasiswa Pendidikan teknik bangunan dalam pemenuhan praktik pengenalan lapangan tahun ajaran 2022/2023.

## **1.4. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan rumusan masalah yang telah di paparkan sebelumnya, Batasan yang akan dibahas hanya akan mengenai persepsi para siswa kelas 11 dan 12 KGSP serta kelas 10 dan 11 dari Geomatika SMKN 5 Bandung. Terpilihnya kelas KGSP dan Geomatika sebagai partisipan dikarenakan siswa tersebut yang dibimbing dan diajari oleh mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan.

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Dari permasalahan yang telah ada, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai peneliti setelah penelitian dilakukan diantaranya adalah untuk mengetahui persepsi siswa SMKN 5 Bandung Tentang Keterampilan Mengajar Mahasiswa Pendidikan teknik bangunan dalam pemenuhan praktik pengenalan lapangan tahun ajaran 2022/2023.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Dari penelitian yang peneliti angkat, diharapkan ada beberapa manfaat yang bisa didapatkan seperti :

1. Hasil penelitian yang didapat dapat dijadikan sebagai sumber acuan pada penelitian berikutnya.
2. Menambah pengetahuan bagi peneliti
3. Dapat mengetahui persepsi siswa SMKN 5 Bandung Tentang Keterampilan Mengajar Mahasiswa Pendidikan teknik bangunan dalam pemenuhan praktik pengenalan lapangan tahun ajaran 2022/2023.

### **1.7. Sistematika Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan struktur organisasi Pedoman Penelitian Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia, sehingga penyusunan penelitian yang disajikan secara rinci, jelas dan terstruktur. Sistematika penelitian meliputi:

1. Bab I Pendahuluan  
Pada bagian ini terdapat latar belakang, identifikasi masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi penelitian.
2. Bab II Kajian Pustaka  
Pada bagian ini menjelaskan konteks atau maksud jelas dari penelitian yang dibahas terhadap permasalahan yang diangkat sebagai bahan penelitian.

### 3. Bab III Metode Penelitian

Pada bagian ini memaparkan tentang metode penelitian, desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian dan analisis data.

### 4. Bab IV Hasil dan Pembahasan

Pada bagian ini menyampaikan temuan penelitian dari hasil pengolahan dan analisis data dan membahas temuan yang didapat untuk menjawab rumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya.

### 5. Bab V Simpulan, Implikasi dan Saran

Pada bagian ini memberikan simpulan hasil penelitian terhadap rumusan masalah yang dibuat, implikasi serta saran dari temuan penelitian.

### 6. Daftar Pustaka

Berisikan sitasi atau sumber yang dirujuk pada penelitian peneliti dalam menyusun tugas akhir skripsi.